

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pengendalian manajemen pada dasarnya merupakan proses dengan manajemen bahwa sumber daya didapatkan dan digunakan secara efektif dan efisien dalam usaha mencapai tujuan perusahaan. Pengendalian manajemen tersebut bagi pihak manajemen ditujukan agar dapat memastikan sumber – sumber yang telah diperoleh dan digunakan secara efektif dan efisien oleh anggota organisasi atau perusahaan serta mampu menjelaskan bahwa tiap – tiap bagian di dalam suatu sistem dapat mencapai tujuan dari pada sistem itu sendiri.

Dalam pelaksanaannya, sistem pengendalian manajemen terdiri atas struktur dan poses pengendalian. Struktur merupakan kerangka organisasi dan bangunan informasi yang menopang terjadinya proses, sedangkan proses itu sendiri merupakan serangkaian tindakan yang terjadi. Secara keseluruhan, seluruh sistem pengendalian manajemen tersebut berpusat pada manajer yang mana kebijakannya akan menjadi rencana organisasi dan merekalah yang harus mempengaruhi orang lain untuk merealisasikan rencana – rencana dan mengukur prestasi yang dicapai terutama unsur sumber daya manusianya yang sebagian besar turut melibatkan faktor psikologis sumber daya manusia itu sendiri misalnya melalui pemberian inspirasi dan motivasi serta kritik yang

sifatnya membangun dalam pelaksanaan atau proses pengendalian manajemen itu sendiri.

Perusahaan sanitair dan pot bunga “ Pendowo “ yang terletak dan beroperasi di Kelurahan Karang Besuki Kecamatan Sukun Kota Malang, mempunyai kegiatan usaha memproduksi berbagai kebutuhan perlengkapan dan aksesoris rumah termasuk pot bunga dan segala perlengkapannya. Permasalahan mendasar yang dihadapi oleh Perusahaan sanitair dan pot bunga “ Pendowo “ dalam kegiatan usahanya adalah realisasi produk yang selalu di bawah target produksi. Hal tersebut disebabkan oleh proses pembuatan anggaran produksi yang lebih banyak dilakukan atas dasar perkiraan pemilik perusahaan yang mengakibatkan meningkatnya anggaran produksi, meningkatnya anggaran pemakaian bahan baku, serta meningkatnya anggaran biaya tenaga kerja yaitu upah atau gaji. Bukti adanya permasalahan tersebut misalnya realisasi penjualan eternit pada bulan Januari tahun 2006 hanya sebesar 93.6 persen (1870 unit) dibandingkan dengan target sebesar 2000 unit. Perencanaan penjualan tersebut semakin turun dan mencapai jumlah terendahnya pada bulan Mei tahun 2006 yang hanya sebesar 1700 unit. Selisih target dan realisasi penjualan produk tersebut pada dasarnya diakibatkan oleh adanya permasalahan misalnya melonjaknya harga – harga bahan baku terutama semen dan kawat baja yang sebagian besarnya bergejolak setelah pemerintah menaikkan harga bahan bakar nasional serta mengikuti fluktuasi nilai tukar Rupiah, misalnya harga semen yang meningkat dari rata – rata Rp 35.000,00 menjadi Rp 40.000,00 dan

bahkan ada yang lebih tinggi dari harga tersebut. Akibat dari adanya peningkatan harga bahan baku tersebut, maka yang terjadi kemudian adalah tingginya biaya produksi, naiknya harga jual, serta turunnya jumlah produksi dimana dalam kurun waktu tiga bulan terhitung sejak pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak, jumlah produksi rata – rata turun sebesar 10 persen per unit produk yang dihasilkan (laporan jumlah produksi harian perusahaan pot bunga dan sanitair “Pendowo”, 2006). Guna mengantisipasi hal tersebut, diperlukan adanya suatu sistem pengendalian biaya dalam kegiatan produksinya antara lain penggunaan alternatif bahan baku lain selain semen putih serta penggunaan bahan–bahan campuran lain selain semen dan kawat baja yang harganya relatif stabil jika dibandingkan dengan semen biasa dengan tidak mengurangi kualitas produk yang dihasilkan. Tujuan penggunaan alternatif bahan baku tersebut adalah guna menekan biaya produksi demi kelangsungan hidup perusahaan. Selain itu, proses pengendalian manajemen yang sudah sepatutnya diperbaiki adalah mekanisme pembuatan anggaran produksi yang tidak hanya berdasarkan perkiraan pemilik perusahaan, tetapi lebih berdasarkan perhitungan yang lebih matang sehingga tercipta kesesuaian antara target produksi dan realisasi penjualan seluruh produk yang dihasilkan oleh Perusahaan Pot Bunga dan Sanitair “Pendowo” Malang.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis mengangkat topik penelitian ini dengan judul : **Efektivitas Sistem Pengendalian Manajemen Atas Penjualan Guna Menunjang Pencapaian Target Penjualan Pada Perusahaan Sanitair Dan Pot Bunga “Pendowo”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan terdahulu, maka penulis mengangkat permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah sistem pengendalian manajemen yang efektif atas penjualan guna menunjang pencapaian target penjualan pada perusahaan sanitair dan pot bunga “Pendowo”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmanakah sistem pengendalian manajemen yang efektif atas penjualan guna menunjang pencapaian target penjualan pada perusahaan sanitair dan pot bunga “Pendowo”.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi perusahaan sanitair dan pot bunga “Pendowo” dalam melaksanakan kegiatan produksinya guna

menanggulangi semakin tingginya tingkat inflasi atas harga bahan – bahan baku.

2. Bagi usaha atau perusahaan sejenis agar dapat meminimalkan terjadinya kerugian dalam mengantisipasi tingginya harga bahan baku yang tidak sebanding dengan biaya produksi yang dikeluarkan
3. Sebagai bahan kajian bagi peneliti yang lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

